

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang masa ke arah kedewasaan (A. Kadir, 2012, h. 60). Hal ini sejalan dengan pasal 1 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Mengenai sistem pendidikan nasional, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”( UU SISDIKNAS No. 20, 2003)

Pendidikan yang dimaksud dalam UU SIDIKNAS tentu tidak hanya meliputi pendidikan umum saja, akan tetapi juga meliputi pendidikan agama yang secara khusus diarahkan untuk meningkatkan potensi spiritual (pengenalan, pemahaman, penanaman dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan), dalam membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. pendidikan agama tidak akan berarti apa-apa jika tidak melahirkan suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Dan yang pertama kali bertanggung jawab dalam hal ini adalah orang tua.

Hadits Nabi Muhammad SAW:

عَنْ بِنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِفْتَحُوا عَلَيَّ صِبْيَانِكُمْ أَوَّلَ  
كَلِمَةٍ بِإِلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya:

“Kewajiban orang tua terhadap anaknya adalah memberi nama yang baik, memberi tempat tinggal yang baik, mengajari sopan santun dan ilmu (HR. At-Tirmidzi).”

W.J.S Poerdarminta, (2006, h. 804) dalam KBBI orang tua adalah ayah dan ibu kandung (orang yang sudah lanjut umurnya, orang yang melahirkan atau merawat). Ayat di atas menjelaskan bahwasanya orang tua hendaknya menjadi fasilitator sekaligus pengawas dalam memberikan pengetahuan umum terlebih pengetahuan agama Islam kepada anak dan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh orang tua ialah dengan memberikan perhatian berupa memberikan bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas dan kebutuhan belajar, penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tentram, dan memperhatikan kesehatan anak dalam melaksanakan pembelajaran mandiri di *Era New Normal* seperti saat ini. Sebagaimana yang terjadi saat ini peserta didik diharuskan melakukan pembelajaran secara daring dari rumah demi mematuhi protokol kesehatan guna memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*.

Perhatian orang tua di *Era New Normal* sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam memberikan bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas dan kebutuhan belajar, penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tentram, dan memperhatikan kesehatan anak dalam melakukan pembelajaran mandiri di rumah guna mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antar peserta didik berbeda-beda pada setiap individu, sehingga menimbulkan hasil belajar yang dicapai oleh masing-masing individu tidak akan

sama satu sama lain. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik salah satu adalah perhatian orang tua dan pembelajaran mandiri. (Slameto, 2015, h. 63) menjelaskan dalam bukunya bentuk-bentuk perhatian orang tua, yaitu: 1) Memberikan bimbingan belajar, 2) Pengawasan terhadap belajar, 3) Pemberian penghargaan dan hukuman, 4) Pemenuhan fasilitas dan kebutuhan belajar, 5) Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tentram, 6) Memperhatikan kesehatan anak.

Pembelajaran mandiri adalah suatu proses belajar yang mengajak peserta didik melakukan tindakan mandiri yang melibatkan satu orang, bahkan satu kelompok. Tindakan mandiri ini dirancang untuk menghubungkan pengetahuan akademik dengan kehidupan sehari-hari secara sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang bermakna. Dalam proses pembelajaran mandiri pendidik bukan pengendali dalam proses belajar, akan tetapi pendidik hanya sebagai penasehat yang memberikan pengarahan kepada peserta didik. Sedangkan dalam proses belajar mandiri di *Era New Normal* seperti saat ini, ada beberapa langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh peserta didik baik satu orang atau kelompok sebelum melakukan pembelajaran mandiri, yaitu: menetapkan tujuan, membuat rencana, mengikuti rencana, mengukur kemajuan diri, membuahkan hasil akhir, menunjukkan kecakapan melalui penilaian autentik, dan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan tetap mematuhi 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak).

Hasil belajar adalah hasil pencapaian maksimal menurut kemampuan peserta didik pada waktu tertentu terhadap sesuatu yang dipelajari, difahami dan

diterapkan. Hasil belajar juga merupakan salah satu faktor yang menjadi tolak ukur tingkat ketercapaian peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan bersama.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan peneliti selama melakukan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) yang dilakukan sebanyak dua kali (PLP I dan PLP II) di SMK Negeri 2 Kendari, maka dari penelitian awal tersebut peneliti dapat menyatakan hipotesis bahwasanya sebaik apapun pemahaman, pembawaan, dan metode yang digunakan oleh pendidik saat menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam di dalam kelas tidak akan berdampak banyak terhadap hasil belajar peserta didik, sebab sebagian dari peserta didik SMK Negeri 2 Kendari berasal dari luar kota Kendari yang tinggal di rumah kerabat dekat ataupun di kos-kosan sekitaran sekolah sehingga mereka jauh dari pengawasan serta bimbingan orang tua, yang mengakibatkan mereka bebas melakukan apa saja yang mereka mau dan tidak lagi mempedulikan untuk melakukan pembelajaran secara mandiri, tanpa harus khawatir bila dimarahi oleh orang tua. Dan tidak sedikit peserta didik yang tinggal bersama orang tuanya tetapi tidak mendapatkan pengawasan dan bimbingan yang baik dari orang tuanya. Pada akhirnya hal tersebut berdampak buruk terhadap hasil belajar mereka. Hal ini terbukti pada saat peneliti memberikan tugas kepada 25 peserta didik kelas X Las B pada saat melaksanakan PLP I untuk membacakan hafalan surah Al-Fatihah hampir dari semua peserta didik masih salah dalam penyebutan hukum makhorijul huruf (penyebutan huruf) dan mad (panjang pendek) dalam membacakan hafalan surah Al-Fatihah. Bahkan dari 25 peserta didik ada 1

peserta didik yang tidak hafal surah Al-Fatihah dan pada saat peneliti melaksanakan PLP II peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada beberapa peserta didik kelas XI dan XII mengenai Rukun Iman dan Rukun Islam dari semua peserta didik yang peneliti tanya tidak ada satupun peserta didik yang hafal rukun Iman dan rukun Islam secara sempurna, ada yang menghafal semuanya tetapi tidak berurut ada pula yang hanya hafal 1-3 rukun saja. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Pembelajaran Mandiri Terhadap Hasil Belajar PAI di Era New Normal Pada Peserta Didik SMK Negeri 2 Kendari.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang timbul, yaitu:

- 1.2.1 Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dalam melakukan pembelajaran mandiri di rumah.
- 1.2.2 Kurangnya pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI.
- 1.2.3 Rendahnya hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI.
- 1.2.4 Kurangnya minat peserta didik dalam melakukan pembelajaran mandiri.
- 1.2.5 Kurangnya pemahaman peserta didik dalam membaca Al-Quran.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas agar tidak terjadi kesalahan penafsiran permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu diperhatikan beberapa batasan masalah, yaitu:

- 1.3.1 Perhatian orang tua terhadap proses belajar anak secara mandiri pada mata pelajaran PAI.
- 1.3.2 Pembelajaran mandiri peserta didik pada mata pelajaran PAI.
- 1.3.3 Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.
- 1.3.4 Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa muslim kelas XI SMK Negeri 2 Kendari.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- 1.4.1 Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI pada peserta didik SMK Negeri 2 Kendari?
- 1.4.2 Apakah ada pengaruh pembelajaran mandiri terhadap hasil belajar PAI pada peserta didik SMK Negeri 2 Kendari?
- 1.4.3 Apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua dan pembelajaran mandiri terhadap hasil belajar PAI pada peserta didik SMK Negeri 2 Kendari?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

- 1.5.1 Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian orang tua hasil belajar PAI di era *New Normal* pada peserta didik SMK Negeri 2 Kendari.
- 1.5.2 Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran mandiri terhadap hasil belajar PAI di era *New Normal* pada peserta didik SMK Negeri 2 Kendari.
- 1.5.3 Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan pembelajaran mandiri terhadap hasil belajar PAI di *New Normal* pada pada peserta didik SMK Negeri 2 Kendari.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi yang bermanfaat guna menambah wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir orang tua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah.

## **1.6.2 Manfaat Praktis**

### **1.6.2.1 Bagi Orang Tua**

Menjadi rujukan dan motivasi dalam meningkatkan perhatian orang tua terhadap anak dalam memenuhi betuhan belajar anak.

### **1.6.2.2 Bagi Lembaga Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan kepustakaan karya tulis ilmiah yang bermanfaat.

### **1.6.2.3 Bagi Peneliti**

Memberikan pengetahuan dan pengalaman ketika menganalisis pengaruh perhatian orang tau pembelajaran mandiri dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **1.7 Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga diharapkan dapat menghindari kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Pada penelitian ini, variabel (X1) perhatian orang tua dan (X2) pembelajaran mandiri sedangkan variabel (Y) adalah hasil belajar. Agar lebih jelas dan mudah untuk dimengerti maka variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

### **1.7.1 Perhatian Orang tua**

Perhatian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang diberikan orang tua terhadap anak dalam pemberian atau pemenuhan



kebutuhan anak dalam menunjang proses pembelajaran. Perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, memperhatikan kesehatan anak.

### **1.7.2 Pembelajaran Mandiri di Era New Normal**

Pembelajaran mandiri adalah pembelajaran yang membebaskan para peserta didik untuk belajar dimanapun dan kapanpun, menggunakan media apapun dan menggunakan gaya belajar mereka sendiri, berkembang sesuai kecepatan mereka sendiri, menggali minat pribadi, dan mengembangkan bakat mereka dengan menggunakan kecerdasan majemuk yang mereka sukai, tentunya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan tetap menerapkan 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan).

### **1.7.3 Hasil Belajar PAI**

Hasil belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, hasil belajar yang dicapai oleh peserta memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi beberapa faktor, yaitu, dalam diri (faktor internal) dan faktor dari luar (faktor eksternal). Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar

dalam ranah kognitif dan cara yang digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik mengacu pada nilai ulangan tengah semester (UTS).

